



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Buku Statistik Peternakan tahun 1992 populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 1991 adalah 306 000 ekor dengan produksi susu sebesar 360 200 ton. Pada tahun 1992 produksi susu dalam negeri diperkirakan sebesar 382 200 ton sehingga laju kenaikannya sebesar 6,11%.

Dengan demikian bila proyeksi permintaan susu pada tahun 1994 sebesar 958 400 ton (Direktur Jendral Peternakan, 1992^a) dan laju kenaikan produksi susu per tahun tetap sekitar 6%, maka impor susu masih akan merupakan pemasok utama kebutuhan susu di dalam negeri.

Ketergantungan pada impor susu ini dapat dikurangi dengan peningkatan populasi dan mutu genetik sapi perah yang tentunya akan secara langsung meningkatkan produksi susu. Kedua hal ini dapat ditempuh dengan pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna.

Salah satu cara bagi peningkatan mutu genetik sapi perah adalah dengan melakukan seleksi. Agar program seleksi ini memberikan hasil yang memuaskan, maka diperlukan beberapa parameter fenotipik dan genetik sifat-sifat produksi susu dan reproduksi yang nantinya merupakan informasi dasar bagi program seleksi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Parameter fenotipik yang berkaitan dengan sifat-sifat produksi susu antara lain masa kering dan masa laktasi, sedangkan yang berkaitan dengan sifat-sifat reproduksi adalah umur beranak pertama, masa kosong, angka kawin per kebuntingan serta selang beranak.

Parameter genetik dapat diketahui dengan melakukan pendugaan nilai heritabilitas dan rinitabilitas terhadap sifat-sifat tersebut di atas.

Untuk ini diperlukan catatan produksi susu dan catatan perkawinan yang nantinya juga dapat digunakan untuk menghitung besarnya daya produksi susu riil tertaksir dan mengetahui keadaan manajemen peternakan tersebut.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Data parameter fenotipik dan genetik produksi susu dan reproduksi di PT Taurus Dairy Farm Cicurug-Sukabumi
2. Sapi-sapi betina yang dapat dijadikan bibit pada masa laktasi berikutnya
3. Keadaan manajemen di perusahaan peternakan tersebut, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan manajemen



Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang keadaan sapi-sapi perah yang dipelihara di PT Taurus Dairy Farm Cicurug-Sukabumi bagi mereka yang berkecimpung dalam bidang peternakan pada umumnya dan bidang pemuliaan sapi perah pada khususnya.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.